

ABSTRAK

PELAKSANAAN FUNGSI ARTIKULASI DAN AGREGASI KEPENTINGAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN LAMPUNG BARAT (STUDY PADA PEKON SUKARAME KECAMATAN BELALAU)

OLEH

SANTINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan fungsi artikulasi dan agregasi kepentingan anggota DPRD Kabupaten Lampung Barat di Pekon Sukarame Kecamatan Belalau mengenai pembangunan jalan dan pengadaan listrik yang ada di Pekon Sukarame. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah Purposive sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yaitu Anggota DPRD Kabupaten Lampung Barat, Peratin Pekon Sukarame, Pemangku Pahiton Pekon Sukarame, ketua organisasi pemuda Pekon Sukarame, dan wakil ketua organisasi pemuda Pekon Sukarame. Hasil penelitian ini adalah: (1) Pelaksanaan artikulasi kepentingan mengenai pembangunan jalan dan pengadaan listrik dilaksanakan melalui cara *manifest* dan *latent* atau secara langsung dan tidak langsung. Masyarakat Pekon Sukarame menyampaikan tuntutan secara langsung kepada anggota DPRD pada saat musrenbang dan secara tidak langsung melalui proposal. (2) pelaksanaan agregasi kepentingan anggota DPRD Kabupaten Lampung Barat mengenai pembangunan jalan dan pengadaan listrik di Pekon Sukarame dilakukan melalui proses kompromi atau *pragmatic bargaining*, anggota DPRD mengadakan proses kompromi anggaran dengan badan anggaran untuk memperoleh suatu keputusan.

Kata kunci :Artikulasi Kepentingan, Agregasi Kepentingan, Anggota DPRD.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE FUNCTION OF ARTICULATION AND AGGREGATION OF THE INTEREST OF THE MEMBERS OF THE DPRD, LAMPUNG WEST REGENCY (STUDY OF PEKON SUKARAME, KECAMATAN BELALAU)

by

SANTINI

This research aims to determine the implementation of articulation and aggregation function of the interests of the People's Representative Council of West Lampung District at Pekon Sukarame in Belalau district on road construction and procurement of electricity in Pekon Sukarame. This research uses qualitative methods with a case study approach. The technique of determining the informant in this study is Purposive so that the informant in this study amounted to five people, namely members of the House of Representatives of the District of West Lampung Regency, Peratin Pekon Sukarame, stakeholder Pahiton Pekon Sukarame, chairman Youth organization Pekon Sukarame, and vice-Chairman of the youth organization Pekon Sukarame. The results of this research are: (1) The implementation of articulation interests regarding road construction and power procurement is carried out through manifest and latent means or directly and indirectly. The Pekon Sukarame Society conveyed the demands directly to members of the regional House of Representatives at the time of the Musrenbang and indirectly through the proposal. (2) The implementation of the interests of the People's Representative Council of West Lampung Regency on road construction and power procurement in Pekon Sukarame is conducted through a compromise or pragmatic collective, a member of the House of Representatives The people of the region held a budget compromise process with the budget body to obtain a decision.

Keywords: Articulation of Interest, Aggregation of Interest, Members of the Regional People's Representative Council.